

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan kesimpulan mengenai penelitian ini yang membahas tentang pengaruh peran pendamping UMKM dalam meningkatkan performa UMKM di Kota Bandung. Beberapa kesimpulan dapat diambil terkait pengaruh peran pendamping UMKM terhadap performa UMKM dengan mediasi kemampuan manajerial:

1. Pengaruh Positif Peran Pendamping:

- Peran pendamping memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa UMKM. Ini menunjukkan bahwa peran pendamping yang efektif dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja mereka melalui bimbingan dan dukungan.
- Peran pendamping memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan manajerial UMKM. Ini menunjukkan bahwa peran pendamping yang efektif sesuai dengan tupoksinya dapat membantu meningkatkan kemampuan manajerial UMKM dalam mengelola bisnis mereka.

2. Pengaruh Positif Kemampuan Manajerial:

Kemampuan manajerial UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa UMKM. Ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial yang baik yang dimiliki oleh pelaku UMKM dapat meningkatkan performa UMKM.

3. Pentingnya Kemampuan Manajerial:

Kemampuan manajerial secara konsisten ditemukan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara peran pendamping UMKM terhadap performa UMKM. Ini berarti bahwa peran pendamping tidak hanya langsung meningkatkan kinerja, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan kemampuan manajerial UMKM.

4. Model Struktural yang Moderat:

Penggunaan SEM-PLS dalam penelitian ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan kompleks antara variabel-variabel penelitian, menunjukkan kekuatan pendekatan ini dalam menganalisis model struktural yang melibatkan variabel laten.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kajian, analisis data, hasil temuan penelitian di lapangan, dan kesimpulan maka penulis bermaksud memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kualitas Pendampingan:**

Program pendampingan UMKM harus difokuskan tidak hanya pada aspek teknis bisnis tetapi juga pada pengembangan kemampuan manajerial. Pendampingan yang mencakup pelatihan manajerial dapat meningkatkan efektivitas program.

2. **Kustomisasi Program Pendampingan:**

Program pendampingan harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik dan konteks lokal dari UMKM. Analisis kebutuhan individu UMKM dapat membantu dalam merancang intervensi yang lebih efektif.

3. **Pelatihan Berkelanjutan:**

Memberikan pelatihan manajerial berkelanjutan bagi pemilik dan manajer UMKM untuk memastikan peningkatan keterampilan manajerial yang berkelanjutan. Pendampingan tidak boleh menjadi intervensi satu kali tetapi harus berkelanjutan.

4. **Monitoring dan Evaluasi:**

Implementasikan mekanisme monitoring dan evaluasi yang kuat untuk menilai efektivitas program pendampingan. Feedback dari UMKM yang telah menerima pendampingan harus digunakan untuk terus meningkatkan program.

5. **Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan:**

Kolaborasi dengan universitas dan institusi pendidikan lainnya dapat membantu dalam mengembangkan kurikulum pelatihan manajerial yang lebih baik dan menyediakan tenaga pendamping yang lebih terlatih.